

# IMPLEMENTASI PENDEKATAN PEMBELAJARAN INKUIRI DALAM MEMBENTUK KEMANDIRIAN ANAK USIA DINI DI PAUD TERPADU ANANDA UPTD SKB BONDOWOSO 2013/2014

**M Muchibudin Farichi, Drs. H. AT. Hendra Wijaya, Deditiani Tri Indrianti, Mpd., Msc**  
**Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,**  
**Universitas Jember (UNEJ)**

**Jln. Kalimantan 37, Jember 68121**

**E-mail: [farichi27@gmail.com](mailto:farichi27@gmail.com); [indrianti\\_pkp@yahoo.co.id](mailto:indrianti_pkp@yahoo.co.id)**

## Abstrak

Pendekatan pembelajaran inkuiri berpengaruh terhadap pencapaian kemandirian seorang anak, hal ini disebabkan kemampuan anak bertindak dan mengambil keputusan yang dilakukan oleh seorang anak hanya mungkin dimiliki oleh anak yang mampu berfikir dengan saksama dengan tindakannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kebenaran dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran inkuiri dalam membentuk kemandirian anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso 2013/2014. Metode penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis, teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi, analisis data mereduksi data, pemaparan data, serta menarik kesimpulan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui implementasi pendekatan pembelajaran inkuiri dalam membentuk kemandirian anak ditunjukkan dengan pembelajaran yang berpusat pada anak yang merangsang anak didik untuk aktif mengajukan pertanyaan, serta kemandirian anak usia dini ditunjukkan dengan tingkat kemampuan anak dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh pendidik tanpa bantuan orang lain. Saran untuk orangtua anak didik yaitu hendaknya orangtua memberi kepercayaan kepada anak agar anak dapat mandiri, sedangkan untuk pendidik yaitu memberikan pengawasan secara penuh kepada masing-masing anak didik.

**Kata Kunci :** Pendekatan pembelajaran inkuiri, Kemandirian anak usia dini

## Abstract

Inquiry learning approach affects the independency achievement of child. It is caused by the children capability to make a decision which is made by children that might be owned by children who can think and act carefully about their action. The goal of this observation is to know the truth of implementation Inquiry learning approach in order to establish children independency at PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso 2013/2014. The research method which is used in this observation is qualitative and phenomenology approach, collecting data was done by interview, observation and documentation, data analysis, explaining the data, and draw conclusion. The conclusions of this research are expected through Inquiry learning approach in order to construct children independency that can be shown by level achievement during completing task which is given by the teacher without assistance from other people. Suggestion to the parent, parent should give credibility to their children so that their children can be independent. Whereas for the teachers, teacher should gives concern attentively to all of students.

**Key word:** Inquiry learning approach, independency of prekindergarten.

## PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan individu yang sedang menjalani proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya, serta masa dalam membentuk karakter anak untuk kedepannya.

Lebih lanjut, untuk mengembangkan dan membentuk

karakter anak dibutuhkan rangsangan pendidikan sejak dini yang dimulai dari lingkup keluarga dan bantuan asupan stimulus yang lebih besar melalui lembaga pendidikan anak usia dini.

Salah satu karakter anak usia dini adalah keinginan untuk mengeksplorasi lingkungan yang sangat besar, rasa ingin tahu yang sangat tinggi, selalu bersemangat, dan

sangat senang bermain. Karakteristik inilah yang menjadi dasar bagi pengembangan dalam proses pembelajaran.

Dari hasil observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan bahwa di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso tersebut mengaplikasikan pendekatan pembelajaran inkuiri dalam proses pembelajarannya, dimana anak dilibatkan langsung dalam proses pembuatan alat permainan edukatif yang berpengaruh terhadap perkembangan kognitif anak dan tingkat kemandirian anak dalam mengeksplorasi lingkungan sekitarnya dalam proses pembuatan alat permainan edukatif dari bahan sederhana.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka fokus masalah dari penelitian ini, yaitu “Bagaimanakah implementasi pendekatan pembelajaran inkuiri dalam membentuk kemandirian anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda?” Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui implementasi pendekatan pembelajaran inkuiri dalam membentuk kemandiriana anak usia dini di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso 2013/2014.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso dengan waktu penelitian dari bulan Oktober sampai bulan Mei 2014. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Data dalam penelitian ini adalah sumber data primer yang didapatkan dari hasil wawancara dan observasi pada informan kunci (pendidik PAUD Terpadu Ananda) dan informan pendukung (orangtua anak didik), dan sumber data sekunder melalui hasil dokumentasi.

Di dalam teknik penentuan informan penelitian ini dengan menggunakan *technic snowball sampling*. Pengolahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 3 teknik pengolahan data menurut Sugiono, yaitu (1) Perpanjangan keikutsertaan, (2) Ketekunan pengamatan, (3) Triangulasi sumber dan teknik [1]. Sedangkan proses analisis data yang digunakan peneliti menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiono, 2012:91), yaitu (1) Pengumpulan data (*data collection*), (2) Reduksi data (*data reduction*), (3) Display data, (4) Verifikasi data [1].

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan dari pernyataan yang disampaikan oleh informan kunci dan informan pendukung dapat diketahui bahwa implementasi pendekatan pembelajaran inkuiri dalam membentuk kemandirian anak usia yaitu dengan menerapkan pembelajaran yang berpusat pada anak sehingga dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak didik dengan aktif mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan tema pembelajaran. Selain itu melalui pendekatan pembelajaran inkuiri anak didik dilibatkan langsung dalam proses pembuatan alat permainan edukatif dan juga pendidik melatih anak didik untuk dapat mengerjakan sendiri tugas yang diberikan oleh guru tanpa bantuan orang lain.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui wawancara dan observasi kepada informan kunci dan informan pendukung di PAUD Terpadu ANANDA UPTD SKB Bondowoso dalam mengimplementasikan pendekatan pembelajaran inkuiri. Menurut Ritayanti, dalam pembelajaran inkuiri terdapat beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu (1) Membangkitkan rasa ingin tahu anak, (2) Membuat prediksi dan merencanakan kegiatan, (3) Mengeksplorasi, dan (4) Merefleksikan pengalaman main. [2]. Menurut Hamruni, pendekatan inkuiri banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif, menurut aliran ini belajar lebih dari sekedar proses menghafal dan menumpuk ilmu pengetahuan, tetapi membuat pengetahuan yang diperoleh bermakna untuk anak didik melalui keterampilan berfikir [3]. Pakar pendidikan berpendapat (dalam wiyani 2012:38) bahwa kecerdasan atau kemampuan kognitif berpengaruh terhadap pencapaian kemandirian seorang anak, hal ini disebabkan kemampuan anak bertindak dan mengambil keputusan yang dilakukan seorang anak hanya mungkin dimiliki oleh anak yang mampu berfikir dengan seksama dengan tindakannya.[4]

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan pembelajaran inkuiri ini berorientasi pada pembelajaran yang berpusat pada anak dengan tujuan untuk mengembangkan kemampuan

kognitif anak melalui keaktifan anak dalam mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Selain itu anak didik dilibatkan langsung dalam proses pembuatan alat permainan edukatif guna mengembangkan kreativitas anak.

Kemandirian anak usia dini melalui pendekatan pembelajaran inkuiri diterapkan melalui kemandirian anak dalam menyelesaikan sendiri tugas yang diberikan oleh pendidik tanpa dan sebagai meminta bantuan orang lain. Peran guru dalam hal ini sebagai fasilitator dan sebagai pembimbing anak didiknya sekaligus memantau perkembangan masing – masing anak didik.

### SARAN

1. Bagi Orangtua anak didik
  - a) Orangtua hendaknya memantau tiap – tiap perkembangan anaknya
  - b) Orangtua hendaknya memberikan kepercayaan kepada anak agar anak dapat mandiri
2. Bagi Pendidik PAUD Terpadu Ananda
  - a) Memberikan pengawasan secara penuh kepada masing – masing anak didik pada saat proses pembelajaran, karena kemampuan tiap anak berbeda

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Dekan Universitas Negeri Jember Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Luar Sekolah, serta Lembaga PAUD Terpadu Ananda UPTD SKB Bondowoso yang telah memberikan dukungan dalam penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sugiono. 2012. *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- [2] Hamruni. 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani.
- [3] BPPNFI. 2010. *Panduan Pelaksanaan Pembelajaran Dengan Strategi Inkuiri Pada Anak Usia Dini*. Balai Pengembangan Pendidikan Nonformal (BPPNFI) Regional IV. Kementrian Pendidikan Nasioanal Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal.
- [4] Wiyani, Novan. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar – Ruzz Media.